

**ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KELAS X DI SMA NEGERI 1  
ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Disusun Oleh:  
KHAIRARA  
18329094**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI  
1 ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Khairara  
NIM/TM : 18329094/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP.19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Dr. Alfurqan, M.Ag  
NIP.19 7310152008121001




## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 19 Mei 2023  
Dengan judul,

### ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Khairara  
NIM/EM : 18329094/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alfurqan, M.Ag	1. 
2. Anggota	: Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag	2. 
3. Anggota	: Sulaiman S.Pd., M.Pd	3. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
  
Prof. Dr. Siti Fatmah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 1984032 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairara  
NIM/TM : 18329094/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPORER  
10000  
301E3AK0246000205

**Khairara**

NIM/TM. 18329094/2018

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru belum memahami dengan benar bagaimana cara penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini untuk bertujuan, pertama untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, kedua untuk mendeskripsikan kendala dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, ketiga untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, informan yang diminta dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah di bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan kesimpulan. Adapun teknik menguji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka terkait dengan USBN yang diganti dengan ujian asesmen dan UN yang diganti dengan asesmen kompetensi umum, survei karakter dan survei lingkungan dalam penerapannya dalam proses perencanaan dan yang masih sedang diupayakan terkait dengan soal-soal untuk dipersiapkan yang akan diujikan pada ujian nanti pada kelas XI. Sedangkan terkait dengan program kebijakan merdeka belajar lainnya seperti RPP dan peraturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sudah dijalankan. Para guru dalam menerapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum merdeka masih mengadopsi dari platform merdeka belajar yang disediakan oleh pemerintah dan pada pelaksanaan kebijakan peraturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) zonasi bahwa pihak sekolah mengikuti sistem penerimaan siswa seperti yang ada dalam kurikulum merdeka dan sebelum menerapkannya sekolah melakukan rapat dalam menentukan wilayah penerimaan siswa.

Namun, dalam kendala penerapan kurikulum merdeka terkait USBN yang diganti dengan ujian asesmen dan UN yang diganti dengan asesmen kompetensi umum, survei karakter dan survei lingkungan belum tercapainya Capaian Pembelajaran. Dalam menjalankan penerapan RPP pada kegiatan pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam dirasakan kurang *terupgradenya* media pembelajaran yang digunakan, sulitnya membuat RPP dalam menentukan media pembelajaran dan sulitnya mengakses internet dan kendala dalam upaya penerapan program kebijakan merdeka belajar, guru enggan membuka platform merdeka belajar, sulitnya dalam mengakses internet dan belum tercapai capaian pembelajaran siswa.

Sedangkan upaya dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru PAI menggunakan strategi pembelajaran Problem Based Learning dan menggunakan media pembelajaran yang atraktif yaitu media pembelajaran Audio-Visual dan upaya yang dilakukan untuk menerapkan kurikulum merdeka terkait dengan program kebijakan merdeka belajar adalah dengan memfasilitasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, melakukan *In-House-Training*, mengundang pihak sekolah yang telah melaksanakan kurikulum merdeka terlebih dahulu untuk membekali guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar dan memfasilitasi buku terkait pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum merdeka. Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapakan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbilang masih baru. Dalam pelaksanaannya pun masih ditemukan guru PAI dan pihak sekolah adanya kendala-kendala dalam penerapannya.

**Kata kunci: Pendidikan, Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Agama Islam**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji beserta syukur hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat, nikmat dan keberkahan yang telah penulis terima sampai detik ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**”. Shalawat beserta do'a penulis ucapkan untuk junjungan umat muslim yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah ke zaman Islamiyah dari zaman kebodohan kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini, dan yang teristimewa kepada Allah SWT yang selalu memberkati penulis dalam setiap langkah pembuatan skripsi.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya pendidikan ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag sebagai Dosen PA yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi
6. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama mengerjakan skripsi
7. Ibuk Dr. Wirdati S.Ag, M.Ag, dan bapak Sulaiman S.PdI, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengerjakan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani



perkuliahan. Staf administrasi Depatemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.

9. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis bidang kurikulum, Guru PAI dan siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
10. Bunda yang *mad* terus, *Your daughter and son love you, and they are always thinking about you and what you need, especially as you approach retirement age. They want to provide you with a wonderful life, but please be patient as they are struggling now. Please stop blaming, getting angry, and comparing your children to others. Be peaceful and calm, Mom*
11. *My beloved brother, family and friends*
12. Khairara, S.PdI yang *in sya Allah* Khairara, M.Ed, Ph.D. *Thank you so much for being able to get through all of this. Honestly, you are stronger and more determined to finish this project. In the past, this project may have caused you to feel lost and give up, but you realized that you needed to come back and finish it. For those who brought you down, forgive and forget them. Create your dreams to help children, youth, and adults in Indonesia receive education. Help those who cannot continue their studies. Kai, you can do it. Trust yourself and always seek knowledge from Allah SWT, asking Him to stay by your side. Keep reading, writing, teaching, and exploring.*

13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a agar Allah SWT senantiasa memudahkan urusan kita semua. Semoga kebaikan yang telah kalian semua lakukan di balas dengan pahala yang setimpal oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Allahuma Aamiin.

**Padang, Juni 2023**

**Khairara**

**NIM. 18329094**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Penjelasan Judul .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Kurikulum Merdeka .....	14
3. Teori Analisis .....	22
B. Penelitian Relevan.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Teknik Keabsahan Data .....	36
I. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian .....	39
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	39
B. Hasil Temuan Penelitian .....	41
1. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis .....	41
2. Kendala Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	48
3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis .....	52
C. Pembahasan.....	57
1. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis .....	57
2. Kendala Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	59
3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis .....	61

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas .....	8
Tabel 2. Kebijakan Kurikulum Merdeka .....	22
Tabel 3. Kerangka Observasi Implementasi Kurikulum Merdeka.....	31
Tabel 4. Kerangka Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Interaktif .....	36
Gambar 2. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman observasi dan wawancara .....	75
Lampiran 2. Foto observasi dan Kegiatan Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa.....	84
Lampiran 3. Alur Tujuan Pembelajaran.....	96
Lampiran 4. Modul Ajar .....	106
Lampiran 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 .....	109
Lampiran 6. Keputusan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran .....	116
Lampiran 7. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 008/H/Kr/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka .....	121
Lampiran 8. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	

Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka .....	126
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	130
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Pendidikan .....	131
Lampiran 11. Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis menyatakan bahwa <u>KHAIRARA</u> NIM 18329094 telah melakukan penelitian di SMA N 1 Ulakan Tapakis .....	132



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses transfer nilai dan budaya dari suatu generasi ke generasi lainnya yang tentunya akan melahirkan suatu bangsa dan negara yang sejahtera. Lahirnya suatu bangsa dan negara yang sejahtera dengan kualitas pendidikan yang baik dan semakin berkembangnya pendidikan akan melahirkan kemampuan sumber daya manusia yang semakin meningkat. Hal ini menandakan bahwa sebuah bangsa atau negara tersebut memiliki indikator kemajuan perkembangan bangsa dan negara yang baik (Purba et al., 2021). Di dalam pendidikan akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang ada di dalam program pendidikan sekolah seperti pendidikan sekolah formal, pendidikan sekolah nonformal atau informal. Sesuai dengan yang dimandatkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha untuk melatih dan meningkatkan peserta didik untuk berfikir melalui kegiatan pembelajaran. Perluasan pendidikan secara mikro harus melihat karakteristik perbedaan antar individu peserta didik. Hal ini dilihat pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (Alfurqan, dkk, 2020:214)

Oleh sebab itu dalam skema mengembangkan kualitas sistem pembelajaran yang bermutu dan mampu meningkatkan setiap potensi yang ada pada diri manusia maka hal penting yang dilakukan ialah pembaruan kurikulum dan metode yang cocok pada setiap jenjang pendidikan yang dikelola oleh pemerintah Indonesia. Seperti program merdeka belajar yang ditata oleh lembaga pendidikan Indonesia. Dengan pembaruan kurikulum diinginkan agar dapat meningkatkan seluruh aspek pendidikan Indonesia menuju arah yang lebih baik (Arifin, 2022).

Dalam pembaruan kurikulum menjadi sebuah perhatian yang harus diketahui bagi banyak golongan. Lantaran kurikulum merupakan fundamental kegiatan belajar dalam merancang pembelajaran. Hal ini akan menentukan proses dan hasil pendidikan. Pendidikan hakikatnya untuk membina peserta didik menuju pertumbuhan dan perkembangannya agar menjadi manusia yang mampu bermasyarakat dengan elok. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah tingkatan pendidikan menengah yang untuk menyiapkan peserta didik berlanjut ke perguruan tinggi atau turut serta ke dalam masyarakat. Maka dari itu, sekolah menengah atas diharapkan peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang banyak baik secara langsung ataupun tidak langsung, memuat pengalaman yang didapatkan melalui pembelajaran dan model kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka diselenggarakan menurut Kepmendikbudristek Nomor 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Sebelum

terjadinya pandemi Covid 19, kurikulum yang digunakan dalam satuan pendidikan adalah kurikulum 2013. Dipermulaan terjadinya pandemi sampai tahun 2021, kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan penggunaan kurikulum 2013 dan kurikulum darurat yaitu kurikulum yang disederhanakan dan pada tahun 2021 sampai tahun 2022 Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan terkait penggunaan kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka yang diselenggarakan di sekolah penggerak dan sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. Dan selanjutnya di tahun 2022 dan di tahun selanjutnya seluruh sekolah dapat menggunakan kurikulum merdeka.

Dengan adanya kebijakan kurikulum merdeka para guru, dosen dan widyaiswara penting untuk memikirkan, meninjau dan menilai tantangan pada saat ini supaya tidak kalah bergerak dari peserta didik. Satu diantara program dari Kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam peningkatan kualitas belajar peserta didik adalah program sekolah penggerak. Program sekolah penggerak memiliki 5 jenis intervensi untuk mempercepat sekolah bergerak 1-2 tahap lebih dulu dalam kurun waktu 3 tahun ajaran. Sekolah penggerak sendiri memiliki manfaat yang pertama, meningkatkan mutu hasil belajar. Kedua, meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru. Ketiga, mempercepat digitalisasi sekolah. Keempat, menjadi katalis perubahan untuk satuan pendidikan lain. Kelima, mempercepat pencapaian profil pelajar pancasila. Keenam, sekolah akan mendapatkan pendampingan intensif dan ketujuh, sekolah akan mendapat adisional anggaran dalam pembelian buku pembelajaran dengan paradigma baru (Munawar, 2022).

Hadirnya merdeka belajar yang menjadi sebuah awal perubahan dalam pengelolaan lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berlangsung pada saat masa pandemi Covid-19, setidaknya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia dan bahkan pada aspek pendidikan, lembaga yang menjadi sebuah tempat terlaksananya pendidikan. Dengan adanya lembaga pendidikan diharapkan dapat menjalankan skala prioritas yang bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi di masa pandemi Covid-19 (Mulyasa, 2021).

Berikutnya, dalam upaya pemulihan pembelajaran pada tahun 2022-2024, Kemendikbud mengeluarkan kebijakan untuk sekolah yang tidak siap menerapkan kurikulum merdeka dapat menerapkan kurikulum 2013 ataupun kurikulum darurat sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan. Pada tahun 2024 kurikulum merdeka akan ditetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum nasional menurut hasil evaluasi kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran (Kemendikbud.go.id, 11 Mei 2022). Merdeka belajar, berkesempatan dalam mengurangi kesenjangan mutu melalui program intervensi pendidikan. Sifat dinamis dan bermacam ragam, konsolidasi pimpinan utama di sekolah yaitu kepala sekolah, guru, otonomi sekolah serta teknologi pembelajaran yang ada dalam rancangan kurikulum diharapkan dapat menggali potensi yang paling besar para pendidik dan peserta didik bertujuan melakukan terobosan baru serta mengembangkan mutu dalam melakukan proses belajar (Alam, 2020).

Hal ini yang tentunya penting bagi setiap lembaga pendidikan memiliki dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, karena menurut manajemen dan kurikulumnya lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari perencanaan dan pembaruan dikarenakan tujuan pendidikan dalam kurikulum merdeka belajar adalah mewujudkan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan dapat diwujudkan dalam kondisi apapun (Dewi & Sadjiarto, 2021).

Menurut Butarbutar (2022), sekolah bisa mendesign kurikulum dilihat berdasarkan kondisi serta potensi yang terdapat di daerah sekolah tersebut. Dengan ada kebijakan pemerintah dengan memberikan pilihan dalam menentukan kurikulum yang akan digunakan. Hal ini memberikan kesempatan bagi sekolah menetapkan kurikulum yang akan dipergunakan. Sementara itu, Hendri (2020) dalam penelitiannya mengartikan kemerdekaan sebagai kebebasan. Di sisi lain, di dalam dunia pendidikan masih terdapat sikap pengendalian dan ketergantungan terhadap aturan terikat. Kurikulum merdeka penting untuk diterapkan untuk melakukan perubahan kurikulum di sekolah dan proses belajar; melakukan perubahan pada pengelolaan pendidikan nasional serta melakukan perubahan pada pengelolaan pendidikan daerah juga independensi sekolah (Sherly et al., 2020).

Akan tetapi, dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat pro dan kontra dari berbagai pihak. Dalam menerapkan kurikulum merdeka membutuhkan proses, waktu, kesiapan, dan solidaritas. Hal ini memang tidak mudah, sebab pendidikan Indonesia sangat tertinggal jauh. Sehingga perubahan terkait dengan penerapan kurikulum di Indonesia tentu akan mengejutkan guru dan peserta didik (Darmayani, 2020). Kendatipun penerapan merdeka belajar tidak mudah, akan

tetapi ada cara lain yang dapat dilakukan supaya penerapannya dapat dilakukan dengan lebih mudah (Hilda, 2022).

Satu di antara sekolah penggerak yang melaksanakan kurikulum merdeka di Kabupaten Padang Pariaman adalah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Kurikulum merdeka diaplikasikan pada kelas X. Salah satu mata pelajaran yang menjalankan kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam ialah mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan Agama Islam membahas terkait ajaran Islam dengan tujuan mengubah cara berfikir peserta didik dari normatif dan tekstual kepada berfikir empiris dan kompoten dalam membagikan tafsiran makna dalam memahami dan menerangkan ajaran dan nilai-nilai Islam serta mampu menjalankan dan mengajak manusia kepada arah kehidupan yang lebih baik dan dapat memitigasi krisis moral di era globalisasi (Muzakki & Kholilah, 2011).

Menurut Yusuf al-Qardawi, Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang memanusiakan manusia seutuhnya, akal, rohani, jasmani, akhlak, dan keterampilannya. Oleh sebab itu, pendidikan agama Islam sangat penting di dalam pembentukan hidup peserta didik dengan baik dan untuk persiapan peserta didik untuk menyiapkan diri menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Globalisasi menjadi ancaman bagi pendidikan Islam dalam melindungi nilai-nilai agama Islam. di era globalisasi banyak para generasi muda yang mudah terpengaruh dengan membawa perilaku yang tidak sesuai dengan nilai agama. Untuk mengatasi ancaman tersebut pentingnya dilakukan sebuah pembaruan

dalam dunia pendidikan Islam untuk mengoptimalkan fungsi dan komponen-komponen pendidikan Islam supaya dapat mencapai tujuan pendidikan Islam dengan optimal.

Pendidikan Agama Islam ialah sebuah proses dalam membentuk sikap, kepribadian dan gaya hidup. Pembelajaran agama yang begitu penting diharapkan dapat diamalkan oleh peserta didik dengan baik, tidak hanya itu untuk membentuk sikap dan watak peserta didik yang Qurani. Karena Alquran sumber ilmu pengetahuan, yang termuat berbagai lini kehidupan, sains dan sosial (Anzika & Alfurqan, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X didapat hasil bahwa kurikulum merdeka ini belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan bahwa kurikulum merdeka ini termasuk kurikulum yang baru. Guru belum memahami dengan benar bagaimana cara penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal yang demikian terlihat dari hasil belajar siswa masih banyak mendapatkan nilai yang sangat rendah. Karena pada kurikulum merdeka ini belum ada patokan atau kriteria keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran seperti kurikulum 2013 dimana peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika mendapatkan nilai lebih besar dari nilai kriteria ketuntasan minimum. Selain itu peserta didik belum mampu membaca Alquran dengan fasih. Masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan salat dengan tepat waktu. Pada saat belajar siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas. Siswa kurang termotivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini tentu berdampak terhadap keberhasilan peserta

didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Berikut ini hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas X.

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam kelas X**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata</b>
X1	36	68,77
X2	36	69,00
X3	34	60,67
X4	34	67,64
X5	34	64,58
X6	34	59,31
X7	29	65,14

Sumber : Guru Pendidikan Agama Islam

Dari tabel di atas ditarik kesimpulannya bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang rendah. Kurikulum merdeka tidak memberikan batasan minimal kepada peserta didik berapa nilai yang paling rendah, sehingga menyebabkan siswa banyak yang malas belajar yang menyebabkan nilai mid peserta didik rendah.

Pada saat pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Dalam proses inilah yang disengaja dibuat supaya dapat menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran atau memberikan informasi lain yang harus diberitahukan kepada peserta didik (Alfurqan, dkk, 2019). Untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka kepada peserta didik membutuhkan



interaksi yang lebih baik antar guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan kurikulum merdeka dilihat dari penerapan, kendala dan upaya dari kebijakan kurikulum yang telah diterapkan di sekolah. Oleh sebab itu, peneliti hendak melakukan penelitian terkait dengan “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.”

## **B. Fokus Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini lebih terarahkan pada analisis penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari penerapan, kendala dan upaya dari kebijakan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa kendala dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

3. Apa upaya yang dilakukan dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kendala dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
3. Upaya yang dilakukan dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan. Khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka.
2. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.PdI) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bagi guru, sebagai masukan dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampunya sehingga bisa memajukan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis kabupaten Padang Pariaman dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka.

#### **F. Penjelasan Judul**

Penjelasan judul sangat perlu dalam memahami penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Hal ini bertujuan untuk memperluas penelitian tentang “Analisis penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.”

1. Analisis adalah tindakan menguraikan suatu masalah menjadi sub-sub komponen dan ditelaah setiap bagian dan antar bagian. Sehingga diperoleh pemahaman yang utuh.
2. Penerapan atau implementasi adalah kegiatan pelaksanaan dan penerapan suatu tindakan dengan jelas berupa keterampilan, sikap, dan pengalaman yang dapat mewujudkan perubahan dalam bentuk ide, kebijakan, konsep dan inovasi. Penerapan atau implemetasi kurikulum dapat dimaknai sebagai proses mengaktualisaikan kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kurikulum merdeka dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam, konten yang lebih ideal supaya peserta didik memiliki banyak waktu dalam memahami konsep dan dalam penguatan kompetensi. Guru dengan bebas dapat menentukan beragam perangkat ajar. Maka dari itu, pembelajaran dapat dipadankan dengan kebutuhan belajar dan minat

peserta didik. Disini peneliti akan membahas terkait dengan penerapan kurikulum merdeka belajar pada periode pertama.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan mengembangkan potensi peserta didik yang berlandaskan pada ajaran agama Islam yang dijalankan pada seluruh tingkatan pendidikan dengan pendalaman ilmu pengetahuan, pembentukan kepribadian atau sikap dan peningkatan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan skripsi ini suatu penelitian untuk mengungkap dan membahas tentang penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.